

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap rumah sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis. Sistem pelayanan rekam medis adalah suatu sistem yang mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan dokumen yang dibutuhkan manajemen rumah sakit dan dilaksanakan untuk pasien yang dipandang sebagai manusia seutuhnya.(Peraturan Pemerintah RI, 2009)

Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan berkas rekam medis (secara fisik) adalah milik rumah sakit atau institusi kesehatan. Rekam medis merupakan milik sarana pelayanan yang wajib disimpan sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal pasien berobat/dipulangkan, oleh sebab itu setiap rumah sakit membuat Unit Rekam Medis guna menyelenggarakan proses penyimpanan dan pengelolaan rekam medis(KemenkesRI, 2008)

Dalam pelayanan di poliklinik ketepatan dan kecepatan dalam pengiriman sangat dibutuhkan. Departemen Kesehatan RI memberikan standar pelayanan minimal sebagai alat ukur pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan rekam medis. DepKes RI memberikan standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang

dari atau sama dengan 10 menit (< 10 menit), sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (< 15 menit). (MenKes, 2008)

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dari Instalasi MIK Ke Poliklinik Penyakit Dalam Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan 2014. Dari hasil penelitian dengan sampel 99 pasien, didapat lama waktu pendistribusian rekam medis dari Instalasi MIK ke Poliklinik Penyakit Dalam rata-rata 28 menit. Faktor-faktor yang menghambat waktu pendistribusian adalah petugas distribusi terbatas, resume pasien belum diisi oleh dokter, petugas rekam medis salah simpan rekam medis di rak, rekam medis dipinjam dokter untuk penelitian, rekam medis dipinjam petugas poliklinik untuk pasien rencana operasi, dan pasien berobat di 2 tempat yaitu poliklinik biasa dan poliklinik swasta (Griya Puspa). Untuk mengurangi masalah di atas, maka perlu adanya penambahan petugas pendistribusian rekam medis dan sosialisasi tentang SPO rekam medis ke semua petugas yang terkait dengan pelayanan kepada pasien. (Anwar, 2014)

Rumah Sakit An-Nisa Tangerang memiliki jumlah pasien rawat jalan tahun 2017 adalah 204.897, kapasitas tempat tidur 158. Rata-rata Pasien rawat jalan perharinya 570. Sedangkan jumlah pasien di poliklinik periode Mei 2018 sebanyak 20.348 pasien.

Berdasarkan pengamatan awal di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang penulis menemukan dugaan ketidaksesuaian penyediaan rekam medis pasien ke pelayanan rawat jalan poliklinik . peneliti mengobservasi penyediaan rekam medis pasien lama maupun baru ke pelayanan poliklinik sebanyak 30 rekam medis. Dari 30 rekam medis yang diobservasi ditemukan 10 rekam medis yang pendistribusian rekam medis ke poliklinik dalam rata – rata 13,6 menit, sehingga membuat pasien menunggu lama di poliklinik untuk mendapatkan pelayanan. Sementara MenKes telah menetapkan standar waktu dalam pendistribusian rekam medis pelayanan rawat jalan selama 10 menit(Menkes, 2008).

Dari permasalahan di atas penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai berapa lama waktu penyediaan rekam medis pasien lama ke poliklinik, penulis mengambil penelitian dengan judul “TINJAUAN LAMA WAKTU PENYEDIAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN PASIEN LAMA DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT AN-NISA TANGERANG TAHUN 2018”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui Berapa lama waktu penyediaan rekam medis pasien lama ke poliklinik di Rumah Sakit An –Nisa Tangerang ?

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Adakah SPO penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Pasien Lama di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang ?
2. Berapa lama waktu penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Pasien lama di Rumah Sakit Tangerang ?
3. Apakah yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui berapa lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SPO penyediaan Rekam Medis rawat jalan pasien lama di Poliklinik Rumah Sakit An-Nisa Tangerang
- b. Menghitung lama waktu penyediaan Rekam Medis rawat jalan pasien lama di Poliklinik Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.
- c. Mengidentifikasi penyebab lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan rekam medis khususnya sistem penyediaan rekam medis.

b. Bagi Rumah Sakit

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi rumah sakit sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan, sehingga dapat menunjang pelayanan rekam medis di rumah sakit.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap penulisan ini dapat sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yang terkait dengan permasalahan yang sama dengan penulis.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian tentang tinjauan lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama di poliklinik Rumah Sakit An-Nisa Tangerang ini merupakan studi deskriptif dengan melakukan observasi langsung terhadap data rekam medis yang ada pada unit rekam medis di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang pada bulan Mei 2018.



Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U